

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses transformasi ilmu didalam sebuah pembelajaran kepada peserta didik dari berbagai sumber pembelajaran dan menghasilkan sebuah perubahan ataupun perkembangan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam diri peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadinya maupun dalam bermasyarakat.

Dengan berpedoman UUD 1945 Alenia ke – 4 tentang Tujuan Negara, maka ditetapkan UU tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, yang didalamnya mengemukakan bahwa *“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”*

Secara khusus, Pendidikan Agama Islampun memiliki tujuan yang selaras yakni usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami (*know*), terampil melaksanakan (*doing*) dan mengamalkan (*being*) agama islam dalam kehidupan sehari – hari dengan melalui kegiatan pendidikan.<sup>2</sup> Menurut Muhammad Iqbal, tujuan pendidikan islam adalah pembentukan kepribadian *insan kamil* dengan pola takwa. Pembentukan *insan kamil*

---

<sup>2</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Banda Aceh: PeNA, 2017), p.34.

merupakan pembentukan manusia yang seluruh potensinya teraktualisasikan secara komprehensif, dari segi ilmu, amal, dan akhlak serta teraktualisasikan di tengah masyarakat, demi meraih kesuksesan duniawi dan ukhrawi.<sup>3</sup>

Puncak dari tujuan pendidikan islam tersebut selaras dengan tujuan hidup manusia, yakni beribadah kepada Allah SWT sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT, sebagaimana termaktub dalam QS. Al Dzariyat (51) : 56<sup>4</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “ Aku tidak menciptakan (bangsa) jin dan manusia, kecuali agar menyembah (Ku)”.

Guna mencapai dan terealisasinya tujuan pendidikan islam tersebut, maka dibutuhkan kurikulum yang memadai. Kurikulum adalah suatu rencana pembelajaran yang didalamnya mencakup strategis dan media yang akan digunakan serta berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara ideal harus memuat aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang dibutuhkan peserta didik.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “*Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.*” Supaya peserta didik mencapai indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam standarisasi kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator

<sup>3</sup> Rosidin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok : Rajawali Press, 2019), pp. 112 – 113.

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Ilmu, 2002), p.134.

pencapaian hasil belajar,<sup>5</sup> maka diperlukan peran pendidik dalam mengembangkan bahan ajar yang disampaikan.

Di Indonesia terdapat sekolah formal islam dalam binaan Kementerian Agama (Kemenag) dengan peraturan Nomor 90 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 dan bernama Pendidikan Madrasah, mencakup Raudhatul Athfal (RA) setara TK, Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan SD, Madrasah Tsanawiyah (Mts) setara dengan SMP dan Madrasah Aliyah/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MA/ MAK) setara dengan SMA/SMK.<sup>6</sup> Dalam lembaga madrasah ini muatan pendidikan agama lebih banyak dari sekolah formal biasa, yakni meliputi Fikih, Akidah Akhlak, Al - Qur'an Hadits, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan Bahasa Arab.

Sebagai suatu lembaga pendidikan dengan visi, misi yang telah ditetapkan MA Almaarif Singosari mencoba berusaha melakukan peningkatan daya pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dalam berbagai hal terutama dalam bidang keagamaan, salah satunya lembaga mencetak sebuah buku pendukung dari buku materi ajar PAI , yakni Buku Praktek Ubudiyah. Buku tersebut bernamakan SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama') yang mana isi komponen buku tersebut memaparkan dan menjelaskan beberapa cakupan materi Akidah, Fikih, Akhlak, dan materi ke NU an secara singkat, jelas serta praktis yang relevan untuk tuntutan beribadah umat islam dalam

---

<sup>5</sup> Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hlm 10.

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Permenag Nomor 90 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.

kehidupan sehari – hari, baik amaliyah untuk diri sendiri maupun untuk kebutuhan ditengah masyarakat.<sup>7</sup>

Kemenag Kanwil Jatim pada tahun 2012, juga telah menetapkan sebuah peraturan untuk setiap sekolah madrasah untuk menerapkan sebuah program SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) sebagai kegiatan pembekalan siswa dalam bidang keagamaan.<sup>8</sup>

Buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) sudah menjadi ciri khas dari Madrasah Aliyah Almaarif Singosari, karena buku tersebut telah ada sejak tahun 1998 dan lebih dahulu ada sebelum Kemenag Jawa Timur mengeluarkan dan menetapkan surat tentang diadakannya SKUA (Standarisasi Kecakapan Ubudiyah & Akhlakul Karimah) yang menjadi bagian dalam kurikulum Madrasah. Disini terdapat kesamaan tujuan diadakannya program SKUA untuk madrasah pada umumnya dan SSKU di MA Almaarif Singosari yakni membekali siswa madrasah untuk mendalami ilmu keagamaan, tetapi didalamnya terdapat perbedaan dalam konten isi buku SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah & Kecakapan Akhlakul Karimah) dengan SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama).

Adapun tujuan khusus dari lembaga dalam pembekalan pembelajaran Buku Praktek Ubudiyah MA Almaarif Singosari (SSKU) bagi peserta didik di lembaga MA Almaarif Singosari adalah diharapkan dapat memegang nilai – nilai ajaran agama islam dan memegang prinsip Aswaja atau ke-NU-an dengan benar sebagai bentuk pencegahan dari ajaran wahabisme, terutama

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadz Rosidin, di Kantor Pascasarjana STAIMA Al Hikam Malang, Kamis 25 Agustus 2022, (Pukul: 09.11).

<sup>8</sup> Surat Edaran Nomor : Kw.13.4/ HK 00.8/1925/ 2012/ tentang Standarisasi Kecakapan Ubudiyah & Akhlaqul Karimah.

zaman sekarang yang menurut penelitian Mastel (Masyarakat Telematika), Indonesia telah mengalami fenomena digital *distruption* (kekacauan digital) hingga terjadi distraksi informasi dan berdampak bias informasi, tidak dapatnya membedakan antara mana yang betul atau yang salah.

Rosidin selaku penulis Buku Praktek Ubudiyah MA Almaarif Singosari (SSKU) menyatakan tujuan penerbitan buku tersebut berguna sebagai *“membentengi dan memblokir terhadap paham – paham Wahabisme yang bermunculan serta menguatkan ke-NU-an siswa, karena Madrasah Aliyah Almaarif Singosari merupakan Madrasah NU.”*<sup>9</sup> Secara eksplisit, Madrasah Aliyah Almaarif Singosari memiliki cita – cita besar dalam membentuk sebuah lembaga pendidikan yakni menghasilkan atau menjadi tempat wadah penempatan peserta didik kader – kader umat islam berintegitas ulama dan berjiwa Ahlusunnah wal Jama’ah.

Upaya perwujudan cita – cita tersebut semakin nyata dan semakin diperlukan dengan berbagai cara, karena zaman sekarang banyak generasi muda tidak mempedulikan ajaran islam sebagai pegangan utama beragama islam, menganggap bahwa beragama adalah pemikiran primitif dan masifnya informasi yang beredar di kalangan umat islam, sehingga mudah diakses oleh generasi muda tanpa adanya filter yang mengendalikan informasi tersebut serta generasi muda tidak memiliki jiwa beragama bahkan tidak mengetahui beragama yang benar dan tepat.

Dengan alasan tersebut, dilakukan salah satu caranya yakni dengan mengimplementasikan atau menerapkan pembelajaran buku praktek ubudiyah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustadz Rosidin, di Kantor Pascasarjana STAIMA Al Hikam Malang, Kamis 25 Agustus 2022, (Pukul: 09.11).

SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulam) MA Almaarif Singosari dari kelas 10 hingga 12 secara terstruktur dan sistematis. Menurut M. Joko Susilo, mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup>

Pembelajaran buku praktek ubudiyah (SSKU) merupakan sebagai kewajiban peserta didik MA Almaarif Singosari untuk menghafal, mempraktekkan serta mengamalkan isi kandungan buku tersebut. Program SSKU ini secara praktis sejalan juga dengan hakekat pembelajaran PAI yakni guna meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama sehingga menjadi insan muslim yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>11</sup> Orientasi pelaksanaan PAI menurut Ramayulis adalah menginternalisasikan atau memasukkan nilai – nilai agama islam meliputi Al - Qur'an Hadits, Akidah, Syari'at, Akhlak dan Tarikh dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.<sup>12</sup> Secara implisit, kegiatan SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) ini merupakan salah satu penunjang pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari.

Selama 2,5 dekade MA Almaarif Singosari telah menerapkan pembelajaran SSKU ini dan menjadi salah satu kegiatan yang berdampak bagi keluaran lembaga, dimana untuk kegiatan bermasyarakat seperti kegiatan ke

---

<sup>10</sup> M. Joko S, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), p. 174.

<sup>11</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), p. 78.

<sup>12</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Banda Aceh : PeNa, 2017), p.36.

NU an (tahlilan, istighosah, ratibul hadad, dan lain lain) telah terbiasa hingga sanggup untuk memimpin kegiatan serta tidak mudah kaget dalam kegiatan tersebut, tidak mudah kaget terhadap berbagai aliran yang bermunculan baik di lingkungan perguruan tinggi maupun di masyarakat dan banyak keluaran yang menebarkan keilmuannya, khususnya bidang agama di berbagai wilayah dan berbagai instansi.<sup>13</sup>

Dengan latar belakang tersebut peneliti mencoba meneliti dan menganalisis isi buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) apakah isi materi buku SSKU sudah mencakup tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik), dan bagaimana implementasinya untuk memenuhi ketiga ranah tersebut.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) untuk Menunjang Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu pertanyaan atau pernyataan yang menjadi pedoman peneliti agar peneliti lebih terfokus, spesifik dan mendalam. Kajian dalam penelitian ini pada SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) yang dirancang oleh MA Almaarif Singosari Malang sebagai penunjang pembelajaran PAI. Maka, fokus rumusan masalah penelitian ini adalah :

---

<sup>13</sup> Data Pribadi, Observasi/ melakukan pengamatan buku SSKU dan beberapa hasil wawancara dengan beberapa narasumber, (Malang: Rumah peneliti, 20 Januari 2023).

1. Bagaimana isi materi dalam Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari
2. Bagaimana implemementasi Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui isi materi dalam Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari
2. Untuk mengetahui implementasi Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam beberapa ruang lingkup materi PAI.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Lembaga Pendidikan**

Guna memberikan inspirasi dalam memajukan lembaga pendidikan lain dalam bidang keagamaan dan terus meningkatkan kualitas lulusan peserta didik.

##### **b. Bagi Pendidik**

Guna sebagai sarana atau alat dalam meningkatkan kompetensi peserta didik terutama dalam beragama islam dengan baik.



c. Bagi Peneliti

Guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kegiatan SKUA atau kegiatan keagamaan lainnya dalam menunjang pembelajaran PAI.

**E. Orisinalitas Penelitian**

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu yang peneliti lakukan, terdapat karya tulis ilmiah yang masih berhubungan dengan tema yang peneliti ambil, diantaranya sebagai berikut :

1. **Hanifatul Mu'arifah**, NIM : 210311123, Pendidikan Agama Islam tahun 2015, dengan judul *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Standar Kecakapan Ubudiyah & Akhlaqul Karimah (SKUA) dan Relevansinya dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Fiqih Siswa Kelas X di MAN Dolopo Madiun Tahun ajaran 2014/2015”*, dengan rumusan masalah : (1) bagaimana latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler standar ubudiyah & akhlaqul karimah (SKUA) di MAN Dolopo Madiun tahun ajaran 2014/2015, (2) bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler standar kecakapan ubudiyah & akhlaqul karimah (SKUA) di MAN Dolopo Madiun ajaran 2014/2015, (3) bagaimana relevansi kegiatan ekstrakurikuler standar kecakapan ubudiyah & akhlaqul karimah (SKUA) dengan standar kompetensi lulusan (SKL) Fiqih kelas X di MAN Dolopo Madiun tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) Latar belakang adanya kegiatan SKUA ini karena di lapangan yang

menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dalam beribadah, berakhlak dan baca tulis Al - Qur'an masih kurang dan adanya keinginan madrasah untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, (2) pelaksanaan SKUA meliputi aspek perencanaan dan strategi pelaksanaan, (3) SKUA ini relevan dengan SKL (standar kompetensi lulusan) mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Dolopo Madiun, ada beberapa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. **Fidha Ardhila Damayanti**, NIM : D77218037, Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2022 dengan judul *“Implementasi Standar Kecakapan Ubudiyah & Akhlaqul Karimah (SKUA) dalam Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas 3C di MI Negeri 2 Mojokerto”*, dengan rumusan masalah (1) bagaimana implementasi SKUA dalam penanaman karakter religius pada siswa kelas 3C di MI Negeri 2 Mojokerto, (2) bagaimana faktor pendukung dan penghambat SKUA dalam penanaman karakter religius pada siswa kelas 3C di MI Negeri 2 Mojokerto.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) implementasi SKUA di MI Negeri 2 Mojokerto dilaksanakan dengan baik dan optimal. (2) faktor pendukung implementasi SKUA dalam penanaman karakter religius siswa kelas 3C di MI Negeri 2 Mojokerto yaitu adanya buku pedoman SKUA, terdapat rapot khusus sebagai apresiasi hafalan dan penerapan materi SKUA, terdapat pendampingan guru kelas. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran orang tua, kurangnya

kepedulian guru kelas, latar belakang guru yang masih umum, dan masih terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca al - Qur'an.

3. **Nur Jazah Anil Khusna**, NPM : 22022011023, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, 2022 dengan judul "*Strategi Pembentukan Life Skill Siswa Melalui Standar Kecakapan Kader Ulama (SKKU) di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang*". Rumusan masalahnya (1) bagaimana strategi pembentukan *life skill* siswa melalui SKKU di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang, (2) hambatan – hambatan dalam pembentukan *life skill* siswa di madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) strategi yang digunakan guru mata pelajaran keagamaan islam ada beberapa yakni strategi penyusunan kurikulum & SKKU, strategi implementasi/ pelaksanaan, dan strategi evaluasi. (2) Dalam melakukan pembentukan *life skill* ini ada beberapa hambatan yaitu beban kerja guru yang berlebih dan banyak dihabiskan dengan administratif, siswa yang memiliki motivasi rendah dan orang tua/ wali yang tidak maksimal dalam mengontrol siswa ketika di rumah atau pesantren.

4. **Khozinatul Rofi'ah**, NIM 210314191, Pendidikan Agama Islam tahun 2018, dengan judul "*Implementasi Standar Kecakapan Ubudiyah & Akhlaqul Karimah dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa (Studi Kasus di Mts Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi)*", dengan rumusan masalah (1) bagaimana latar belakang diterapkannya SKUA dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa Mts Fie Sabilil

Mutataqien Tempurejo Ngawi, (2) bagaimana pelaksanaan SKUA dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di Mts Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi, (3) bagaimana dampak dari implementasi SKUA dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di Mts Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) latar belakang kegiatan SKUA karena terdapat keinginan pihak madrasah untuk menghasilkan *output* yang sesuai dengan visi misi madrasah serta adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov Jawa Timur, (2) kegiatan SKUA dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 07.00 – 08.00 atau selesai shalat dhuha bertempat di serambi masjid Mts FSM Tempurejo Ngawi, (3) dampak yang dicapai mengimplementasikan SKUA adalah mengembangkan kecerdasan emosional dapat memberikan motivasi siswa untuk menghafalkan juz 30 serta siswa dapat mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri.

5. **Rusdiana Dewi**, NIM 20160701040197, Prodi Manajemen Pendidikan Agama Islam tahun 2020, dengan judul “*Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah & Akhlaqul Karimah (SKUA) Untuk Penguatan Materi Rumpun PAI dalam Kurikulum 2013 di Mts Negeri 1 Pamekasan*”. Rumusan masalah adalah (1) bagaimana penerapan SKUA untuk penguatan materi rumpun PAI dalam kurikulum 2013 di Mts Negeri 1 Pamekasan, (2) apa saja kelebihan dan kelemahan dalam penerapan SKUA untuk penguatan materi PAI dalam kurikulum 2013 di Mts Negeri 1 Pamekasan,

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) penerapan SKUA terdiri dari segi hafalan dan segi praktek ibadah sesuai dengan yang ada di materi buku SKUA. (2) Beberapa kelebihan adalah segi akhlak dan baca tulis Al - Qur'an serta kecakapan dalam beribadah siswa lebih meningkat, awal mula siswa tidak mengetahui akhirnya bisa lancar. Kelemahannya siswa siswi Mts Negeri 1 Pamekasan merasa malas dalam menghafal akan tetapi guru disini selalu memberikan dorongan atau motivasi karena suatu persyaratan untuk kenaikan kelas dan sanksinya ketika anak tidak menuntaskan tidak dinaikkan kelas.

6. **Siti Lailatur Rodiyah**, NIM 201755010104232, Prodi PAI tahun 2021, dengan judul *“Implementasi Program SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah & Akhlaqul Karimah) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Religius di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro”*, dengan rumusan masalah (1) bagaimana implementasi program SKUA untuk meningkatkan kompetensi lulusan religius di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro, (2) apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program SKUA untuk meningkatkan kompetensi lulusan religius di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) guru SKUA mengalami hambatan dan kesulitan saat melaksanakan pembelajaran SKUA di masa pandemi covid-19 karena waktu yang terbatas dan kurangnya SDM dan keistiqomahan siswa dalam menghafalkan, (2) program SKUA sudah sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi kereligiusan siswa karena

memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan memperdalam ilmu agama yang luas karena berpedoman pada kitab – kitab salaf.

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, & Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	<p><b>Hanifatul Mu'arifah,</b> 2015, <i>“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Standar Kecakapan Ubudiyah &amp; Akhlaqul Karimah (SKUA) dan relevansinya dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Fiqih Siswa X di MAN Dolopo Madiun”</i>, Skripsi</p>	<p>Tema penelitian tentang implemementasi/ penerapan kegiatan ubudiyah dari SKUA</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian (MAN Dolopo Madiun)</li> <li>- Variabel penelitian (Standar Kompetensi Lulusan Fiqih)</li> <li>- Pendekatan kualitatif jenis studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan mengenai implementasi kegiatan ubudiyah yang menunjang pembelajaran PAI dengan sumber belajar dari buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari</li> </ul>
2	<p><b>Firdha Ardhila D,</b> 2022, <i>“Implementasi Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) dalam Penanaman Karakter Religius pada Siswa kelas 3C di MI Negeri 2 Mojokerto”</i>, Skripsi</p>	<p>Tema penelitian tentang implementasi/ penerapan SKUA</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian (MIN 2 Mojokerto)</li> <li>- Variabel Penelitian (penanaman karakter religius)</li> <li>- Pendekatan kualitatif jenis studi kasus analisis deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan mengenai implementasi kegiatan ubudiyah yang menunjang pembelajaran PAI dengan sumber belajar dari buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari</li> </ul>
3	<p><b>Nur Jazah A.K,</b> 2022, <i>“Strategi Pembentukan Life Skill Siswa Melalui Standar Kecakapan Kader Ulama (SKKU) di Madrasah Aliyah Al</i></p>	<p>Tempat penelitian (MA Al Ma'arif Singosari) dan variabel penelitian yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema penelitian (Strategi pendidikan)</li> <li>- Variabel Penelitian (<i>Life Skill</i>, &amp; strategi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan mengenai implementasi kegiatan ubudiyah yang menunjang pembelajaran PAI dengan sumber belajar</li> </ul>

	<i>Ma'arif Singosari Malang</i> ”, Tesis	diteliti sama SKKU	pendidikan) - Pendekatan kualitatif jenis studi kasus	dari buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari
4	<b>Khozinatul Rofi'ah</b> , 2018, “ <i>Implementasi Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa(Studi Kasus diMts Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi)</i> ”, Skripsi	Tema penelitian tentang implementasi/ penerapan SKUA	- Tempat Penelitian (Mts Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi) - Variabel Penelitian (kecerdasan Emosional) - Pendekatan kualitatif jenis studi kasus	- Pembahasan mengenai implementasi kegiatan ubudiyah yang menunjang pembelajaran PAI dengan sumber belajar dari buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari
5	<b>Rusdiana Dewi</b> , 2020, “ <i>Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) untuk Penguatan Materi Rumpun PAI dalam Kurikulum 2013 di Mts Negeri 1 Pamekasan</i> ”, Skripsi	Tema penelitian tentang penerapan/ implementasi SKUA dan pendekatan kualitatif jenis deskriptif	- Tempat Penelitian (MtsN 1 Pamekasan) - Variabel Penelitian (Materi PAI dan Kurikulum 2013)	- Pembahasan mengenai implementasi kegiatan ubudiyah yang menunjang pembelajaran PAI dengan sumber belajar dari buku SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari
6	<b>Siti Lailatur R</b> , 2021, “ <i>Implementasi Program SKUA (Syarat Kecakapan Ubudiyah Akhlaqul Karimah) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Religius di MA</i>	Tema penelitian tentang implementasi/ penerapan SKUA	- Tempat penelitian (MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro) - Variabel	- Pembahasan mengenai implementasi kegiatan ubudiyah yang menunjang pembelajaran PAI dengan sumber belajar dari buku SSKU

	<i>Darul Huda</i> ”, Skripsi		Penelitian (Kompetensi Lulusan Religius)	(Standarisasi Siswa Kader Ulama) di MA Almaarif Singosari
--	------------------------------	--	------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

## F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami definisi yang dipakai dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul **“Implementasi Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) Untuk Menunjang Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari”**, maka perlu ditegaskan secara operasional sebagai berikut :

### 1. Buku Praktek Ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama)

merupakan buku yang memuat materi tentang aqidah, fiqih dan akhlak serta berbagai jenis amalan harian (*amaliyyah yaumiyyah*) yang menjadi tradisi warga Nahdhatul Ulama’ (NU) secara padat, singkat dan praktis dan berfungsi sebagai alat mediator yang mana buku terbagi menjadi tiga tingkat (*ula, wustho* dan *’ulya*).

### 2. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

proses aktivitas untuk mengkaji dan menemukan sesuatu hingga terjadi perubahan pada kemampuan berpikir (kognitif), bersikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) serta berupaya menyampaikan ajaran islam untuk mengenalkan dan di amalkan peserta didik secara sistematis dalam tujuan tertinggi (bertakwa dan berakhlak mulia). Dalam ruang lingkup PAI (Pendidikan Agama Islam) terdapat materi fikih, akidah akhlak, al Qur’an hadits dan SKI. Dalam penelitian disini, materi dalam SSKU (Standarisasi



Siswa Kader Ulama) yang menunjang pembelajaran PAI hanya mencakup materi fikih, akidah (ke Aswaja NU an), akhlak (amalan-amalan ataupun adab), dan al Qur'an hadits (dalil – dalil, bacaan dan lain - lainnya).

### 3. Impelementasi Buku Praktek Ubudiyah SSKU

Proses pelaksanaan program SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama) dimulai dengan proses perencanaan program SSKU yang mencakup dari penentuan jadwal, prosedur ketentuan pelaksanaan dan lain - lainnya. Lalu, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran PAI dikelas dan sumber belajar utamanya dari buku praktek ubudiyah SSKU yang kegiatannya meliputi menghafalkan, menjelaskan dan mempraktekkan materi, baik secara individu ataupun berkelompok. Terakhir dilakukan sebuah evaluasi terhadap program SSKU setiap setahun sekali dan evaluasi buku SSKU sesuai dengan kebutuhan .

### 4. MA Almaarif Singosari

MA Almaarif Singosari adalah bagian dari YP. Almaarif Singosari dengan *background* sebagai Madrasah NU. Awal berdiri tahun 1960 dan memiliki ciri khasnya, yakni awal berdiri materi pelajaran agama diambil dari kitab – kitab kuning (*turats*), guru pengajar bidang keagamaan adalah kyai, guru pesantren ataupun alumni pondok pesantren, lingkungan MA Almaarif Singosari terdapat banyak pondok pesantren yang berdiri dan memiliki sumber belajar penunjang pembelajaran PAI sendiri, yakni buku praktek ubudiyah SSKU (Standarisasi Siswa Kader Ulama).